

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMILIHAN KARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR PEMERINTAH
(STUDI EMPIRIS MAHASISWA UNRI)**

Oleh:

Muhammad Ilyas Tarigan

Pembimbing: Nur Azlina dan Afiati Silfi

Faculty of Economics Riau University, Pekanbaru, Indonesia

e-mail : ilyastarigaan@gmail.com

*Factors Affecting Student Career Interests Selection Accounting For Government
Auditors (Student Empirical Study of Riau)*

ABSTRACT

The objective of this study to examine the influence of Motivation Market, Economic Motivation, Work Environment, Individual Personality, Professional Training and Professional Recognition for Career Selection of Student Accounting toward Government Auditor . The questionnaire was used as instrument of this study which was distributed a total of 319 copies to Riau University Students of 2010 and 2011 Period who was taken concentration major and have proposed the proposal. The data collected were analyzed using multiple regression analysis version 18.0. The result of this study proved that Influence of Motivation Market, Economic Motivation, Work Environment, Individual Personality, Professional Training and Professional Recognition has signifiant influenced toward Career Selection of Student Accounting to have been Government Auditors as multiple correlation coefficient (R) of 0.618 and a strong relationship

Keywords: Motivation Market, Economic Motivation, Work Environment, Individual Personality & Professional Training.

PENDAHULUAN

Setiap manusia pada dasarnya mempunyai keinginan dan keyakinan bahwa pada saatnya nanti akan mencapai apa yang dicita-citakannya. Bekerja dan mendapatkan kompensasi, hal ini juga didasarkan pada keyakinan bahwa dengan bekerja seseorang dapat memenuhi berbagai kebutuhannya. Selain itu, setiap individu selalu berkeinginan agar kebutuhan itu akan meningkat sejalan peningkatan karirnya atau jenjang jabatannya dalam perusahaan. Sebagai seorang individu yang ingin maju dan berkembang mereka perlu memotivasi diri untuk mau

bekerja keras, penuh tanggung jawab, selalu ingin maju dan tidak mudah menyerah, serta selalu meningkatkan kualitas diri sebagai upayaantisipasi menghadapi persaingan yang semakin berat di antara sesama tenaga kerja. Meningkatnya pertumbuhan suatu negara tentunya juga diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas. Di era globalisasi saat ini, persaingan menjadi semakin ketat dan hanya mereka yang siap dan mempunyai bekal serta sikap profesionalisme yang memadai saja yang dapat tumbuh dan bertahan. Setiap profesi dituntut untuk bekerja secara

profesional. Kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki oleh suatu profesi adalah suatu keharusan agar profesi tersebut mampu bersaing di dunia usaha sekarang ini (Corawettoeng, 2013).

Disamping itu, perubahan serta pembaharuan dalam dunia pendidikan juga mempengaruhi permintaan akan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya. Fakultas Ekonomi sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Riau (UR) setiap periode wisuda menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi yang mempunyai karakter dan kompetensi dalam bidang ilmunya yang berorientasi pasar, sehingga para lulusan di bidang akuntansi mampu bekerja secara profesional dan bersaing di dunia kerja. Dewasa ini minat masyarakat terhadap profesi akuntansi cukup tinggi. Hal ini tampak dari semakin banyaknya jumlah lembaga pendidikan akuntansi dari tahun ke tahun, yang memberikan layanan pendidikan akuntansi pada berbagai jenjang, termasuk pendidikan tinggi strata satu (S1).

Salah satu motivasi mahasiswa mengikuti program pendidikan strata-1 adalah untuk memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan memiliki karir di masa depan. Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Yuskar dan Benny (2006) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Selain itu peraturan perundangan yang menjadi landasan hukum bagi pelaksanaan akuntansi pemerintahan sebelum era reformasi antara lain: Undang-Undang No. 5

Tahun 1974, Peraturan Pemerintah No. 5 dan 6 Tahun 1976 dan Manual Adminstrasi Keuangan Daerah (MAKUDA) Tahun 1981. Kemudian setelah era reformasi, ditetapkan Undang- Undang No. 22 dan 25 Tahun 1999 yang mengatur tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan Pusat dan Daerah. Selanjutnya ditetapkan Undang- Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Dari sinilah tonggak reformasi pengelolaan keuangan negara mulai dijalankan. Selain itu juga ditetapkan Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tangung Jawab Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah.

Seiring dengan reformasi di bidang keuangan negara, maka perlu dilakukan perubahan-perubahan di berbagai bidang untuk mendukung agar reformasi di bidang keuangan negara dapat berjalan dengan baik. Salah satu perubahan yang signifikan adalah perubahan di bidang akuntansi pemerintahan. Perubahan di bidang akuntansi pemerintahan ini sangat penting karena melalui proses akuntansi dihasilkan informasi keuangan yang tersedia bagi berbagai pihak untuk digunakan sesuai dengan tujuan masing-masing. Karena begitu eratnya keterkaitan antara keuangan pemerintahan dan akuntansi pemerintah maka sistem dan proses yang lama dalam akuntansi pemerintahan banyak menimbulkan berbagai kendala sehingga tidak mendukung terwujudnya good governance dalam penyelenggaraan

pemerintahan (Simanjuntak, 2012). Sebelum era reformasi pengelolaan keuangan negara sistem pencatatan pada akuntansi di sektor pemerintahan masih menggunakan single entry. Pada sistem pencatatan ini, menurut Abdul Halim (2004) dalam Abdul Hafiz Tanjung (2008), pencatatan transaksi ekonomi dilakukan dengan mencatat satu kali, transaksi yang berakibat bertambahnya kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi ekonomi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran. Akibat dari sistem pencatatan ini, pemerintah tidak memiliki catatan mengenai aktiva tetap, piutang, utang dan ekuitas dari suatu entitasnya. Sehingga pemerintah tidak pernah menampilkan neraca sebagai bentuk laporan keuangan yang umumnya dikenal yang dapat menggambarkan posisi keuangan pemerintah. Hal ini disebabkan juga karena basis akuntansi yang digunakan selama ini adalah basis kas. Menurut Indra Bastian (2006) basis kas hanya mengakui arus kas masuk dan arus kas keluar. Rekening keuangan akhir akan dirangkum dalam buku kas, sehingga laporan keuangan tidak bisa dihasilkan karena ketiadaan data tentang aktiva dan kewajiban. Namun dalam perkembangannya sistem pencatatan akuntansi dari basis kas berubah menjadi akuntansi berbasis kas menuju akrual.

Selain itu apakah diberlakukannya UU No. 5 Tahun 2011 sebagai salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan akan kekurangan jumlah profesi akuntan yang semakin tidak diminati oleh sarjana Akuntansi? Karena ketentuan yang dikembangkan dalam UU tersebut adalah bahwa yang berhak untuk mendapatkan gelar akuntan adalah siapapun, tidak mesti sarjana S1 Akuntansi, tetapi juga lulusan non Akuntansi (Teknik, Pertanian, Sosial, Hukum) diperbolehkan untuk

mendapatkan gelar akademik setelah syarat-syarat lainnya dipenuhi. Berdasarkan rumusan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dalam penjelasan pasal 6 dapat disarikan beberapa ketentuan terbaru yang membedakan dengan peraturan-peraturan sebelumnya sehingga seseorang dapat diproses menjadi Akuntan Publik, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Ketentuan Sebagai Akuntan Publik

Sebelum UU AP	Sesudah UU AP
S1 Akuntansi PTN dan PTS	S1/DIV/Setara Akuntansi dan Non Akuntansi PTN dan PTS
Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)	Pendidikan Profesi Akuntan Publik dari PTN dan PTS kemudian Ujian Serifikasi AP (IAPI)
Register Negara Akuntan (Kemenkeu)	
Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) dari IAPI	
Izin Akuntan Publik (Kemenkeu)	Izin Akuntan Publik (Kemenkeu)

Sumber : Jurnal Pigo Nauli,
<http://fe-akuntansi.unila.ac.id> (2010)

Fenomena ini semakin menarik, ketika melihat pertumbuhan lulusan (alumni) Akuntansi semakin besar yang dihasilkan dari perguruan tinggi negeri maupun swasta. Idealnya semakin banyak alumni Akuntansi maka pertumbuhan akuntan eksternal yang berprofesi sebagai Akuntan Pemerintah menjadi lebih banyak. Atau mungkin kecenderungan mahasiswa Akuntansi untuk berprofesi sebagai Auditor Pemerintah tidak semenarik profesi akuntan lainnya seperti bankir, controller dan beberapa profesi lainnya. Persepsi merupakan suatu proses individu dalam memilih, mengelola, dan menginterpretasikan suatu rangsangan yang diterimanya ke dalam suatu penilaian terkait apa yang ada disekitarnya (Schiffman dan Kanuk, 2010). Persepsi akan mendorong

seseorang berniat untuk melakukan sesuatu, termasuk keinginan seseorang untuk memilih pilihan profesi akuntan yang akan diambilnya. Pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut setelah menyelesaikan kuliahnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi pandai dalam mempertimbangkannya. Penentuan pilihan karier karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan text book yang dibaca ataupun digunakan.

Mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Pilihan karier bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada bidang akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diambil tergantung faktor – faktor yang melatarbelakangi. Pendidikan tinggi bisnis S1 khususnya akuntansi sekarang ini menghadapi tantangan yang luar biasa. Kualitas lulusannya masih dipertanyakan oleh masyarakat. Praktik bisnis sekarang ini lebih mengutamakan kemampuan (skill) dan pengetahuan (knowledge) yang lebih dibandingkan pada saat kuliahnya. Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi dapat memilih alternatif pilihan karier antara profesi akuntansi umum dan profesi akuntan. Bagi yang memilih profesi akuntan mereka harus meraih gelar Akuntan terlebih dahulu,

melalui antara lain Pendidikan profesi Akuntan (PPA). Selanjutnya mereka dapat memilih pilihan karir profesi akuntan, baik sebagai Akuntan Publik, Akuntan Manajemen, Akuntan Pemerintah, maupun Akuntan Pendidik.

Seperti yang dikutip dari Astami (2010:20), Sarjana Akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik S2. dan ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih menjadi Akuntan Publik atau memilih profesi yang lain.

Pilihan karier yang akan dipilih bukan karena hanya faktor suka atau sekedar iseng tetapi ada berbagai hal yang dipertimbangkan oleh individu dalam memilih pilihannya. Menurut Krech, Cruthfield, dan Ballachey dalam (Corawettoeng, 2013), “pilihan karier adalah usaha individu untuk mempersiapkan diri untuk memasuki karier yang berhubungan dengan pekerjaan melalui serangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karier yang sesuai dengan yang diinginkan”.

Dalam pemilihan karier ini, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karier apa yang akan dijalannya. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan publik, bisa jadi dipengaruhi oleh faktor yang

berbeda dengan mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pendidik, demikian juga kemungkinan faktor-faktor itu berbeda apabila mahasiswa memilih karir yang berbeda (Rahayu dkk, 2003 dalam Oktaviani, 2006).

Setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing. Rendahnya jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia mendapat perhatian serius, baik dari pemerintah maupun organisasi profesi akuntan publik (Puji, 2011 dan Anbarini, 2012).

Pemilihan karir profesi akuntan publik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja. Intrinsik profesi adalah kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan. Faktor intrinsik pekerjaan dapat diukur melalui penghargaan, kesempatan mendapatkan promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual dan pelatihan kerja (Nuraini;2008).

Pada saat memilih karir yang akan digeluti, mahasiswa akuntansi memiliki beberapa pertimbangan, misalnya penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas (Rahayu, dkk, 2003), sehingga mereka dapat dengan tepat memilih karir yang akan dapat dijadikan pegangan dalam hidup mereka. Bagi dunia pendidikan akuntansi, dapat dijadikan masukan pada saat perancangan kurikulum. Akhirnya, sarjana akuntansi siap terjun dalam dunia kerja dan mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan, lebih-lebih sarjana akuntansi dikenal

sebagai professional yang mengejar kehidupan mapan dalam waktu singkat. (Tambunan, 2001). Disamping itu, profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, sehingga kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan.

Penelitian yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir telah banyak dilakukan, diantaranya adalah yang dilakukan Rahayu, dkk (2003), dalam penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa dan mahasiswi akuntansi dari universitas negeri dan universitas swasta banyak yang berminat untuk memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan. Berdasarkan gender-nya, maka perbedaan persepsi/pandangan mahasiswa akuntansi terlihat pada faktor pelatihan profesional dan lingkungan kerja, sedangkan untuk faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas tidak terdapat perbedaan pandangan.

Wijayanti (2001), dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa dari 7 (tujuh) faktor yang diteliti, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan tersedianya lapangan kerja, hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

Sedangkan faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan akses lowongan kerja tidak dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

Ni Ketut Rasmini (2007) meneliti Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi di Bali. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa dan mahasiswi S1 Akuntansi di Bali. Variabel-variabel yang membedakan pemilihan profesi antara mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dengan mahasiswa yang memilih profesi nonakuntan publik adalah (a) pekerjaan yang memberikan tantangan secara intelektual, memperoleh tunjangan-tunjangan, (b) pekerjaan yang aman dari PHK, (c) lingkungan kerja yang menyenangkan, (d) dapat menjadi konsultan yang dinamis pada perusahaan, (e) dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya, (f) dapat menjadi direktur perusahaan, (g) dapat memperluas wawasan dan kemampuan sehingga lebih profesional dalam akuntansi, (h) mudah mendapat promosi, (i) imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan, (j) bahwa kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karier,

Selanjutnya Lara Absara Aprilyan (2011) dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor –faktor yang mempengaruhi terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik diukur dengan variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji,

lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, namun secara parsial variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, sedangkan variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas masing-masing berpengaruh signifikan.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Mirawati (2013) hanya meneliti faktor motivasi pasar, motivasi ekonomi, lingkungan kerja dan kepribadian individu terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan public di UR, UIN dan UIR. Dari hasil penelitian diketahui faktor motivasi pasar, motivasi ekonomi, lingkungan kerja dan kepribadian individu berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Perbedaan pada penelitian kali ini adalah waktu penelitian yakni tahun 2014, variabel penelitian yakni mencakup motivasi pasar, motivasi ekonomi, lingkungan kerja, kepribadian individu, pelatihan profesional dan pengakuan profesional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi UNRI Angkatan 2010/2011 jadi lebih memudahkan mereka mengambil keputusan dalam memilih karir sebagai akuntan khususnya auditor pemerintah. Hal ini didasarkan penelitian mengenai pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik sudah banyak diteliti sementara mengenai pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah belum ada diteliti,

kemudian konsentrasi sektor publik hanya ada di Universitas Riau. Dalam studi ini diteliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai auditor pemerintah. Faktor-faktor tersebut adalah :

a. Motivasi pasar kerja.

Faktor pertama yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik adalah pertimbangan pasar kerja. Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini : 2013). Akuntan publik sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan publik terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia. Walaupun masih banyak kritikan-kritikan yang dilontarkan oleh para usahawan, pemakai jasa akuntan publik maupun masyarakat. Namun, keberadaan profesi akuntan tetap diakui oleh pemerintah sebagai sebuah profesi kepercayaan masyarakat. Di samping adanya dukungan dari pemerintah, perkembangan profesi akuntan publik juga sangat ditentukan oleh perkembangan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan manfaat jasa akuntan publik.

b. Motivasi ekonomi.

Faktor kedua yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik adalah motivasi ekonomi yakni penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf profesional klarikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan (Nuraini 2013:92).

c. Lingkungan kerja.

Yang disebut lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2001: 183). Lingkungan kerja dalam akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna (Apriliyan 2011).

d. Kepribadian individu

Kepribadian individu merupakan personalitas. Menurut Rahayu dkk (2003) dalam Absara (2011), “personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu”. Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja.

e. Pelatihan profesional

Menurut Stolle (1976) dalam Absara (2011), pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik. Hal ini berarti bahwa dalam memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri.

f. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial (Stolle, 1976 dalam Absara, 2011). Hal ini berarti bahwa memilih profesi, tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri.

Perencanaan karir merupakan hal yang penting dalam mencapai kesuksesan dalam karir. Akan tetapi sebagian orang tidak dapat melakukan perencanaan karier karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa mendatang. Hal ini banyak dialami mahasiswa tahun terakhir yang akan mendekati kelulusan, mereka sangat membutuhkan masukan dalam perencanaan karier agar masa studi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga waktu mereka tidak terbuang sia-sia.

Dari penelitian mengenai motivasi terhadap minat pemilihan karir mahasiswa yang dilakukan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : 1) Apakah faktor motivasi pasar (X1) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UNRI) 2) Apakah faktor motivasi ekonomi (X2) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UNRI) 3) Apakah faktor lingkungan kerja (X3) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UNRI) 4) Apakah faktor kepribadian individu (X4) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UNRI) 5) Apakah faktor pelatihan profesional (X5) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UNRI) 6) Apakah faktor pengakuan profesional (X6) mempengaruhi minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UNRI)

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini 1) Untuk menguji dan menganalisis

pengaruh motivasi pasar terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi ekonomi terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepribadian individu terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah 5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah 6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah. akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang disajikan oleh unit-unit organisasi dalam pemerintah atau pertanggungjawaban keuangan yang ditunjukkan kepada pemerintah. Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja di Badan Pengawas Keuangan dan Pembagian (BPKP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Variabel ini di ukur 6 item pertanyaan dengan menggunakan skala ordinal likert dengan skala 1-5.

Motivasi pasar kerja (X1)

Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing (Nuraini : 2013).

Dari uraian diatas maka dapat di rumuskan hipotesis yaitu:

H1 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Motivasi ekonomi (X2)

Motivasi ekonomi mencakup penghargaan finansial merupakan bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf profesional klarikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan (Nuraini 2013:92)

Dari uraian diatas maka dapat di rumuskan hipotesis yaitu:

H2 : Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Lingkungan kerja (X3)

Lingkungan kerja dalam akuntan merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna (Apriliyan 2011).

Dari uraian diatas maka dapat di rumuskan hipotesis yaitu:

H3 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Kepribadian individu (X4)

dalam Wicaksono (2011) mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pendidik menganggap karir yang dipilihnya mencerminkan kepribadian yang dimilikinya. Berdasarkan penjelasan diatas, dirumuskan sebuah hipotesis yaitu:

H4 : Kepribadian individu berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Pelatihan profesional (X5)

Pelatihan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional diuji dengan 4 (empat) pernyataan mengenai pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja.

H5 : Kepribadian individu berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

Pengakuan profesional (X6)

Pengakuan Profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional diuji dengan 3 (tiga) pernyataan mengenai kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang, dan pengakuan prestasi.

H6: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap Pemilihan Karir Auditor Pemerintah Bagi Mahasiswa Akuntansi.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory*, yaitu penelitian yang bersifat menjelaskan mengenai faktor-faktor yang menentukan pemilihan profesi Auditor Pemerintah bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi FE UNRI Pekanbaru. Penelitian ini

dilaksanakan di Fakultas Ekonomi UNRI Pekanbaru yang beralamat di Jalan Soebrantas, Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2010 dan 2011 sebanyak 1.585 orang mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan metode Slovin. Dari jumlah sampel sebanyak 319 orang, maka diambil yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi UNRI yang sudah mengajukan proposal penelitian skripsi. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa yang sudah mengajukan proposal penelitian skripsi diperhitungkan dalam waktu yang tidak lama lagi mereka akan menyelesaikan studinya dan segera akan bekerja.
2. Mahasiswa yang telah melaksanakan KKN
3. Mahasiswa Angkatan 2010 dan 2011 sudah mengambil konsentrasi pada semester 5. Itu berarti sudah matang dalam memilih konsentrasi.
4. Mahasiswa Angkatan 2010 dan 2011 sudah selesai dalam mengambil mata kuliah prasyarat dan itu dianggap paham dengan akuntansi.
5. Sehingga sampel yang terpilih dan ditetapkan sebanyak 319 orang

Untuk membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis data yang terdiri dari : 1. Data Kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dari objek penelitian dan bukan dalam bentuk angka yang dituangkan dalam

tabel. 2. Data kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dari objek penelitian yaitu berupa bentuk angka dan dituangkan dalam bentuk tabel

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini 1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung di tempat penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian berupa data hasil kuesioner. 2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah siap disusun atau diolah, dapat berbentuk tabel atau laporan lainnya. Contohnya data mahasiswa aktif Angkatan 2010 dan 2011.

Untuk mengambil data serta informasi dilakukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai 1. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menanyakan langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI Pekanbaru yang terkait dalam penelitian ini. 2. *Quesioner*, yaitu membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden dalam hal ini mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRI Pekanbaru.

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independennya (Sugiyono, 2010:59). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Widyastuti (2004) dalam Ellya Benny dan Yuskar (2006) menyatakan minat adalah keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan

membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Dalam penelitian ini untuk melihat tanggapan responden mengenai minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah dilihat dari :

- a. Auditor pemerintah dapat menjadi konsultan yang dipercaya
- b. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan
- c. Keamanan kerja lebih terjamin
- d. Memperoleh pengharapan yang tinggi di masyarakat

Variabel Variabel dependen adalah pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan variabel independennya antara lain :

1. Motivasi Pasar (X1)
Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Lara Absara (2011) dengan 4 (empat) butir pernyataan
2. Motivasi ekonomi (X2)
Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Lara Absara (2011) dengan 4 (empat) butir pernyataan
3. Lingkungan Kerja (X3)
Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Lara Absara (2011) dengan 4 (empat) butir pernyataan
4. Kepribadian Individu (X4)
Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa pesonalitas berpengaruh terhadap perilaku sesorang. Personalitas diuji dengan satu

pernyataan mengenai kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.

5. Pelatihan Profesional (X5)
Pelatihan profesional diuji menggunakan kuesioner dari Lara Absara (2011) dengan 4 (empat) pernyataan
6. Pengakuan Profesional (X4)
Pengakuan profesional diuji menggunakan kuesioner dari Lara Absara (2011) dengan 4 (empat) pernyataan

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Sugiyono,2000:86) dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5. Metode Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dari rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UNRI), diperoleh total bobot nilai 5.288 dengan nilai maksimum 6.380, sehingga diperoleh skor 82,88 %, sehingga secara keseluruhan responden sangat setuju terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (studi empiris mahasiswa UNRI)

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Pasar	319	12.00	8.00	20.00	15.9843	2.47180	6.110
Motivasi Ekonomi	319	10.00	10.00	20.00	15.5925	2.48961	6.198
Lingkungan Kerja	319	10.00	10.00	20.00	15.6207	2.56433	6.576
Kepribadian Individu	319	12.00	8.00	20.00	15.6803	2.74342	7.526
Pelatihan Profesional	319	12.00	8.00	20.00	16.1630	2.98609	8.917
Pengakuan Profesional	319	12.00	8.00	20.00	15.7179	2.05476	4.222
Minat Pemilihan Karir	319	8.00	12.00	20.00	16.5768	1.56200	2.440
Valid N (listwise)	319						

Sumber : Data Olahan tahun 2015

Uji Validitas

Dapat dilihat hasilnya adalah butir pertanyaan untuk variabel penelitian memiliki r hitung lebih besar dari 0,3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pengujian validitas seluruh item yang mempunyai nilai r hitung lebih besar dari 0,3 sehingga item kuesioner valid dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuesioner penelitian untuk masing-masing indikator reliabel yaitu seluruh variabel independen dan variabel dependen $> 0,300$.

Tabel 3
Uji Reabilitas Variabel Penelitian

Butir Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
Motivasi pasar	.865	.600	Reliabel
Motivasi ekonomi	.884	.600	Reliabel
Lingkungan kerja	.823	.600	Reliabel
Kepribadian individu	.855	.600	Reliabel
Pelatihan profesional	.891	.600	Reliabel
Pengakuan profesional	.870	.600	Reliabel
Minat pemilihan karir	.709	.600	Reliabel

Sumber : Hasil penghitungan dengan Program SPSS for Windows versi 20.00

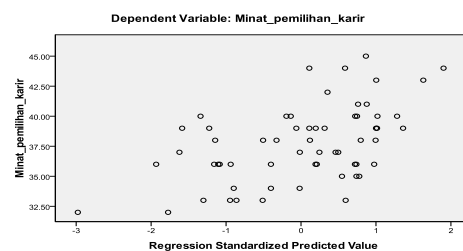
Uji Multikolinieritas

disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel-variabel independen pada persamaan regresi. Suatu variabel digolongkan memiliki kolinearitas tinggi jika nilai $VIF < 5$ atau memiliki nilai Tolerance yang mendekati nol.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas tersebar diatas angka nol pada sumbu Y, karena itu dapat disimpulkan bahwa regresi dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh heterokedasitas.

Gambar 1
Standar Regression Residual P Plot
Scatterplot

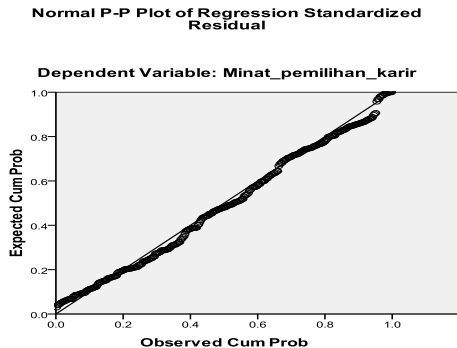


Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Uji Normalitas

data menyebar disekitar garis garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2
Standar Regression Residual P Plot



Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Uji Autokorelasi

Dalam uji ini nilai Durbin Watson Statistic adalah 1,973, artinya nilai ini berada pada kisaran -2 sampai + 2, oleh karena itu diputuskan bahwa model ini sudah terbebas dari kemungkinan adanya autokorelasi.

Hasil Regresi Berganda

Tabel 4
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	.593193	.298828		1.985081	.041013
Motivasi Pasar	.132282	.008065	.347766	16.401440	.000050
Motivasi Ekonomi	.137508	.007961	.366895	17.271962	.000037
Lingkungan Kerja	.133944	.007623	.368302	17.571065	.000016
Kepribadian Individu	.137341	.007058	.408364	19.458744	.000089
Pelatihan Profesional	.126728	.006455	.416307	19.632400	.000019
Pengakuan Profesional	.156433	.009479	.346800	16.501488	.000021

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

Hipotesis 1

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,092 > 1,967$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat

disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi pasar/ X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Hipotesis 2

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,592 > 1,967$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi/ X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah

Hipotesis 3

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,139 > 1,967$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja/ X_3 berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah

Hipotesis 4

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,275 > 1,967$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian individu/ X_4 berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Hipotesis 5

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,390 > 1,967$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional/ X_5 berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Hipotesis 6

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,659 > 1,967$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengakuan profesional/X6 berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

Koefisien Determinasi

Hal ini dapat dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,618 dan hubungannya kuat. Juga dapat diketahui bahwa besarnya Adjusted R square yang artinya 36,90 % variabel bebas tersebut dan dapat menjelaskan variabel independen yakni minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa Pengaruh Motivasi Pasar, Motivasi Ekonomi, Lingkungan Kerja, Kepribadian Individu, Pelatihan Profesional Dan Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah dengan melalui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,618 dan hubungannya kuat

Keterbatasan

Dalam penelitian ini hanya angkatan 2010 dan 2011 di universitas riau dan dalam melakukan penelitian, penyebaran kuisioner, wawancara dan harus di awasi sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak

Saran

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup responden, tidak hanya mahasiswa dalam satu fakultas, tetapi

juga fakultas lain dalam universitas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Absara, Lara. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Diponegoro.
- Adrian, Rivo, 2008 "*Perbedaan pandangan akuntan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan*", Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau
- Anbarini, Jumamik, 2007, "*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan*", Skripsi, USM, Semarang.
- Astami, Emita Wahyu, 2001, "*Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntansi Publik dan Non Akuntansi Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi*", KOMPAK No. 1,
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta. Erlangga
- Corawettoeng, Muthia. 2013. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. Universitas Hasanuddin.
- Elly Benny dan Yuskar. 2006. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*". Jurnal mediasi, Universitas Negeri Medan, Medan
- Firdaus, Purwanto. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Handayani, Vidiana. 2005. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. Universitas Widyatama.
- Handoko, Hani T. 2006. *Manajemen*. Yogyakarta. Penerbit: BPFE.
- Mirawati, Febriana. 2013. *"Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntan publik"*, skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Mondy, R. Wayne. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Sepuluh. Salemba Empat, Jakarta
- Ni Ketut Rasmini, 2007. *"Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik"*, skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nuraini, 2008. *"Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik"*, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Oktaviani, Anggi. 2006. *"Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Factor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik"*, skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Ikbal, Arfan, 2011. *"Akuntansi Keprilakuan"*. Salemba 4, Jakarta
- Jamaliah Said, Erlane K. Ghani, Afizah Hashim, Noraini Mohd Nasir, (2004) *"Perceptions Towards Accounting Career Among Malaysian Undergraduates"*, Journal of Financial Reporting and Accounting, Vol. 2 Iss: 1,